

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hasil hutan bukan kayu merupakan sumber daya alam yang masih banyak terdapat di Indonesia dan keberadaannya dimanfaatkan sebagai mata pencaharian oleh masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.35/Menhut-II/2007 hasil hutan bukan kayu adalah hasil hutan hayati baik nabati maupun hewani beserta produk turunan dan budidaya kecuali kayu yang berasal dari hutan. Hasil hutan bukan kayu meliputi rotan, bambu, getah, daun, kulit, buah, dan madu serta masih banyak lagi. Jenis tumbuhan tersebut beberapa diantaranya bahkan memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi bila dijadikan produk olahan (Christien *et al.* 2013).

Bambu merupakan salah satu produk hasil hutan bukan kayu yang memiliki nilai ekonomi, tersedia dalam jumlah banyak, penyebarannya luas dan memiliki banyak manfaat. Bambu telah dikenal oleh masyarakat umumnya memiliki sifat-sifat yang sangat baik untuk dimanfaatkan, antara lain batangnya kuat, ulet, lurus, rata, keras, mudah dibelah, mudah dikerjakan serta ringan sehingga mudah diangkut. Masyarakat pedesaan di Indonesia terutama Kalimantan Barat mengetahui bahwa bambu memegang peranan sangat penting, selain itu bambu juga relatif murah dibandingkan dengan bahan bangunan lain seperti kayu (Purwito, 2012).

Anyaman merupakan kumpulan serat yang dirangkai hingga membentuk sebuah benda yang kaku dengan kata lain, anyaman adalah proses menyilang atau menjaringkan bahan-bahan yang biasanya berasal dari tumbuh-tumbuhan. Kumpulan serat yang digunakan adalah rotan dan bambu dimana rotan dan bambu ini di potong sesuai dengan lebar yang dibutuhkan dalam anyaman yang akan dibuat. Rotan dan bambu dijalin hingga membentuk suatu permukaan yang kaku (Utami *et al.* 2017).

Potensi bambu di Desa Sedahan Jaya masih cukup tersedia, sumber daya bambu telah membangkitkan kreativitas tradisional bagi masyarakat Desa Sedahan Jaya karena sifat dan keunikan bambu yang hampir seluruh bagian bambu dapat dimanfaatkan sebagai bahan anyaman untuk keperluan hidup sehari-hari. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, pengetahuan generasi muda mengenai adanya kreativitas tradisional suatu etnis dalam pembuatan produk kerajinan anyaman dengan menggunakan bahan bambu sudah sangat menurun, sebagian dari masyarakat

pun tidak mengetahui teknik dalam pembuatan produk bambu dari proses awal hingga menjadi produk siap pakai. Padahal di kawasan desa Sedahan Jaya ini memiliki potensi bambu yang cukup banyak. Disisi lain proses pembuatan produk dengan menggunakan bahan bambu belum terdeskripsikan, sehingga berdampak pada generasi selanjutnya yang tidak dapat mewarisi konsep etnoteknologi di Desa Sedahan Jaya ini. Oleh karena itu sangat diperlukan penelitian tentang kajian etnoteknologi pemanfaatan bambu oleh masyarakat Melayu Ketapang agar pengetahuan masyarakat dalam teknologi pemanfaatan bambu tidak hilang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan di atas maka dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Produk apa saja yang dihasilkan dari bambu?
- 2) Peralatan apa saja yang digunakan pada saat proses pengolahan produk dari bambu?
- 3) Bagaimana proses pembuatan produk dari bambu?

Tujuan dan Manfaat

Sebagaimana rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- 1) Menganalisis jenis produk kerajinan dari bambu.
- 2) Mengklasifikasikan alat yang digunakan dalam proses pengolahan produk dari bambu.
- 3) Mendeskripsikan proses pembuatan produk kerajinan dari bambu.

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Memberikan informasi dan data secara tertulis mengenai pemanfaatan bambu oleh masyarakat Desa Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara agar pengetahuan masyarakat dalam teknologi pemanfaatan bambu tidak hilang, serta memberikan manfaat dalam mengembangkan potensi yang ada didalam hutan.
- 2) Memberikan masukan bagi masyarakat desa yang memiliki kemampuan dalam mengayam, agar selalu menjaga bentuk-bentuk asli dari hasil anyaman tersebut, walaupun ada pengembangan karya atau produk kerajinan yang memiliki variasi baik ditinjau dari segi kualitas maupun teknik.

- 3) Meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menjual hasil kerajinan dari bambu.